

## Desain Sistem Pencatatan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Berbasis *Microsoft Access* untuk Usaha D Mart

Iskandar Itan<sup>1</sup>, Helen Febriana<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Internasional Batam

E-mail: [iskandar@uib.ac.id](mailto:iskandar@uib.ac.id)

### Article History:

Received : 30 November 2023

Review : 11 Desember 2023

Revised : 17 Desember 2023

Accepted : 20 Desember 2023

**Abstract:** *D Mart adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang bergerak dalam bidang penjualan eceran, didirikan pada tanggal 10 Agustus 2013. Saat ini, UMKM ini belum memiliki sistem informasi akuntansi yang terstruktur untuk mencatat transaksi yang memenuhi persyaratan pelaksanaan pelayanan masyarakat. Berdasarkan permasalahan yang teridentifikasi, telah dirancang sistem informasi akuntansi menggunakan Microsoft Access, yang dapat diimplementasikan dalam UMKM ini untuk berkontribusi dalam pencatatan transaksi yang komprehensif dan pembuatan laporan keuangan yang akurat. Metode pengabdian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan Focus Group Discussion (FGD). Berdasarkan perbandingan sebelum dan sesudah implementasi sistem akuntansi, Hasil pengabdian menunjukkan bahwa terdapat banyak keunggulan bagi D Mart dari sesudah penggunaan sistem akuntansi dibandingkan sebelum penggunaannya mulai dari lebih cepat pencatatan transaksi, pemeriksaan stok barang dan saldo piutang dan hutang, lebih terpantau dalam mengetahui arus kas, pendapatan dan laba harian. Penggunaan sistem akuntansi menambah wawasan bagi D Mart tentang penyusunan laporan keuangan serta pentingnya pemisahan transaksi bisnis dan transaksi pribadi.*

**Keywords:** *Pelaporan Finansial, Pengabdian Masyarakat, Sistem Informasi Akuntansi, UMKM*

### A. Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu elemen penting dalam mendukung ekonomi nasional secara keseluruhan. Usaha mikro adalah penggerak sistem ekonomi di Indonesia yang dapat bertahan selama krisis ekonomi. Inisiatif ini berkontribusi pada upaya pemerintah dalam menciptakan peluang pekerjaan baru dan menekan angka

pengangguran. Selain itu, inisiatif ini juga berperan dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga (Rahayu, Basuki, Susilo, Perwira, & Antika, 2022). Hal ini disebabkan oleh jumlah tenaga kerja yang besar yang terserap oleh UMKM dan kedekatannya dengan masyarakat umum.

Dampak pandemi Covid-19 pada UMKM di Indonesia, yang merupakan salah

satu dari empat sektor yang sangat terpengaruh. UMKM menghadapi tantangan besar, termasuk gangguan arus kas dan penurunan penjualan, yang berpengaruh pada kemampuan mereka membayar kredit. Secara umum, hanya sedikit UMKM yang menunjukkan perkembangan keuangan yang signifikan. Hal ini dikaitkan dengan kurangnya kesadaran para pelaku UMKM tentang pentingnya pengelolaan keuangan (Laily, Sidharta, & Djuraidi, 2020). Menurut Novitasari, (2022), UMKM memiliki peran penting dalam berbagai aspek ekonomi nasional, termasuk kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), penyerapan tenaga kerja, distribusi pendapatan, pengentasan kemiskinan, dan pengurangan pengangguran, yang semua berkontribusi pada perekonomian negara.

Laporan keuangan UMKM sangat kritis karena membantu pemilik mengontrol biaya operasional dan memahami keuntungan serta kerugian usaha mereka. Ini termasuk memantau hutang dan menghitung pajak. Namun, banyak UMKM tidak menyadari pentingnya pencatatan akuntansi yang baik. Beberapa hanya mencatat total penjualan, atau bahkan tidak mencatat sama sekali, mengandalkan pendapatan penjualan sebagai modal utama. Di sisi lain, pengabdian masyarakat dianggap sebagai aplikasi praktis dari ilmu pengetahuan dan teknologi, melibatkan pengembangan, penyebaran, dan adaptasi ilmu. Menurut Laksana & Rahmanu, (2023), kegiatan ini harus saling mendukung antara pendidikan, penelitian, dan pelayanan masyarakat.

D Mart adalah suatu UMKM yang bergerak di bidang penjualan barang eceran, didirikan pada tanggal 10 Agustus 2013 yang berlokasi di Komplek Gading Mas Blok D No. 9, Kel. Sungai Panas, Kec. Batam Kota,

Kota Batam, Kepulauan Riau. Lokasi UMKM ini cenderung strategis karena lokasinya cenderung mudah diakses sehingga mudah dijangkau banyak pelanggan serta berletakan di daerah beberapa perusahaan yang memiliki banyak pekerja. Usaha ini berawal dari sebuah inisiatif keluarga untuk menyediakan berbagai kebutuhan harian masyarakat sekitar. D Mart saat ini menggunakan pencatatan menggunakan tulisan tangan, yang terutama mengandalkan entri manual ke dalam buku besar perusahaan. Hal ini dikarenakan menurut D Mart bahwa barang dagangan yang dijual tidak begitu banyak sehingga cukup memperkirakan pemasukan, pengeluaran, dan laba saja melalui pencatatan manual di buku. Metode ini meningkatkan risiko kesalahan dan potensi kecurangan dalam catatan keuangan perusahaan.

Keberadaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) penting bagi perusahaan, khususnya UMKM yang menjadi tujuan dalam penelitian ini. SIA memudahkan UMKM dalam mengelola jumlah transaksi yang besar dan menghasilkan pelaporan yang lebih bermakna untuk analisis, mendukung pengambilan keputusan bisnis (Assefa, Rao, & Yohannes, 2020). SIA dapat meningkatkan kinerja keuangan di UMKM, memberikan dasar yang kuat untuk pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien (Riadi, 2022). Selain itu, SIA membantu UMKM mengelola masalah jangka pendek dalam area kritis seperti biaya, pengeluaran, dan arus kas, mendukung pemantauan dan kontrol (Siagian, Mamfalutin, & Muda, 2022).

Penelitian ini menggunakan *Microsoft Access* sebagai *platform* untuk perancangan sistem akuntansi bagi UMKM dalam rangka pengabdian masyarakat dengan beberapa alasan yaitu efisien dalam mencatat penjualan bulanan, yang merupakan aspek penting

dalam manajemen keuangan UMKM (Fatimah, Wira, & Gustati, 2021), bentuk manajemen yang lebih maju dan dapat secara efektif meningkatkan penyelesaian ekonomi, khususnya bagi UMKM (Zhao, Zhang, & Zhao, 2022). Berdasarkan studi yang ada, penggunaan Microsoft Access dalam sistem akuntansi dapat memperbaiki pelaporan keuangan di bisnis kecil dengan beberapa cara. Pertama, sistem ini mengurangi kebutuhan akan keterampilan akuntansi yang tinggi dan membutuhkan biaya yang minimal (Admaja & Oktaviana, 2019). Selain itu, aplikasi berbasis Microsoft Access memungkinkan penciptaan aplikasi untuk transaksi jurnal, transaksi buku besar, neraca percobaan, laporan laba rugi, dan lain-lain, yang semuanya meningkatkan pelaporan keuangan (Sopiah & Afriady, 2022).

Sehingga, penelitian ini berfungsi untuk mengatasi permasalahan yang dialami D Mart sebagai salah satu UMKM yang masih mengandalkan pencatatan transaksi yang bersifat manual dan rendahnya kesadaran pengelolaan keuangan yang berakibat seringkali kesalahan dan resiko kecurangan pencatatan keuangan serta penyusunan laporan yang tidak berkualitas. Penelitian ini didukung dari teori manajemen kinerja tentang bagaimana sistem informasi akuntansi dapat mendukung proses ini dengan menyediakan informasi yang tepat waktu dan akurat untuk pengambilan keputusan (Fatimah et al., 2021) dan teori pengaruh manajemen atas akses software akuntansi tentang perangkat lunak akuntansi dapat mengurangi penipuan dan kesalahan di UMKM dengan meningkatkan kemampuan manajer untuk mengakses dan desentralisasi kekuasaan dalam mengakses perangkat lunak (Hang, Hai, Trung, Chien, & Nga, 2020)

## B. Metode

Hasil dari kegiatan ini adalah sebuah sistem informasi akuntansi yang dirancang khusus untuk membantu mitra bisnis dalam mengerti keadaan finansial perusahaan mereka dengan lebih tepat. Sistem ini dibuat sesuai dengan kebutuhan yang diidentifikasi dari pemilik usaha, yang ditemukan melalui serangkaian wawancara. Untuk merealisasikan sistem ini, digunakan *Microsoft Access* atau *Ms Access* yaitu suatu *software* yang merupakan bagian dari rangkaian *Microsoft Office*. *Ms Access* seperti dijelaskan oleh Laowo dan Rosalina (2021), adalah aplikasi untuk mengelola basis data, di mana data terorganisir dan disimpan di komputer dan bisa diakses oleh *software* untuk memperoleh informasi dari database tersebut. Fatimah, Wira, dan Gustati (2021) menyatakan bahwa *Ms Access* memudahkan pengguna dalam merancang, mengembangkan, dan mengatur aplikasi basis data.

Metode penelitian yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan FGD (*Focus Group Discussion*). Wawancara, sebagai salah satu metode, melibatkan pengumpulan informasi langsung dari narasumber melalui serangkaian pertanyaan yang dijawab secara langsung. Observasi, metode lainnya, melibatkan pengamatan cermat terhadap subjek penelitian untuk mengumpulkan sebanyak mungkin informasi. Ini adalah proses penting untuk memperoleh data yang akurat dan relevan untuk penelitian (George, 2023). FGD merupakan metode penelitian kualitatif di mana sekelompok kecil peserta (biasanya 8-12 orang) mendiskusikan isu tertentu di bawah bimbingan seorang moderator. Diskusi ini direkam, ditranskripsi, dan dianalisis untuk memperoleh pemahaman

mendalam tentang perspektif peserta terhadap topik tersebut (Gundumogula, 2020). Terdapat penelitian terkait metode FGD lainnya yaitu metode *multi-focus group* terbukti efektif dalam mengeksplorasi kebutuhan sistem yang terperinci untuk proyek sistem informasi bisnis (Wu et al., 2023), hal ini relevan untuk merancang sistem akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan UMKM.

Wawancara dan observasi memberikan informasi mendalam dari staf perusahaan dan ahli akademik, mendukung dan memperkuat data (Lailiyah & Dewi, 2021) serta menangani permasalahan sistem bersifat manual (Refiani S, Hamdani, Muthmainnah, & Syahidin, 2022). Data yang dikumpulkan melalui wawancara dan observasi mendukung dan memperkuat data dalam penelitian, memastikan bahwa temuan yang dihasilkan valid dan dapat diandalkan (M. Novitasari & Maryanti, 2022). Widiawati dan Munandar (2023) menyatakan bahwa wawancara dan observasi dapat digunakan untuk menentukan efektivitas dan efisiensi sistem informasi akuntansi dalam transaksi bisnis perusahaan, hal ini memberikan wawasan yang diperlukan untuk desain sistem yang sesuai dengan kebutuhan UMKM.

Dalam penelitian ini, informasi yang digunakan terbagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan sekunder. Ganesha dan Aithal (2022) mengklasifikasikan data ini. Data primer, seperti diuraikan oleh Mazhar, Anjum, Anwar, dan Khan (2021) adalah

informasi yang baru dikumpulkan dan bersifat asli. Kelebihan data primer, yang ditekankan oleh Sriyanto, Permana, Pratama, Ikhsan, dan Setiajit, (2023), termasuk relevansinya yang tinggi untuk penelitian dan kemampuan untuk memberikan rincian yang lebih mendalam. Sedangkan data sekunder, menurut Diatta dan Berchtold (2021), adalah informasi yang sudah ada sebelumnya dan tidak dikumpulkan khusus untuk studi saat ini. Karena penelitian ini memiliki kebutuhan yang sangat spesifik dan mitra yang telah ditentukan, maka data primer terpilih sebagai sumber utama dalam penelitian ini.

Keberhasilan implementasi sistem dapat diukur dari beberapa tahap:

- membandingkan efisiensi dan efektivitas proses akuntansi sebelum dan setelah penerapan sistem akuntansi (Widiawati & Munandar, 2023).
- Seberapa baik sistem akuntansi terintegrasi dengan operasi bisnis UMKM dan seberapa efektifnya dalam mendukung tujuan organisasi (Andani, Efendi, & Priyono, 2018).
- Menggunakan survei untuk menilai bagaimana sistem informasi akuntansi mempengaruhi perencanaan, pengambilan keputusan dalam penentuan harga beli dan harga jual (Riadi, 2022).

Dalam pelaksanaan inisiatif pengabdian masyarakat ini, berbagai jadwal dan biaya anggaran pelaksanaan kegiatan telah disusun, seperti yang diuraikan berikut:

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No.	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1	Mencari lokasi yang sesuai untuk pengabdian masyarakat, berkomunikasi dengan pemilik UMKM untuk persetujuan dengan menandatangani surat pengabdian masyarakat.	22 Juni 2023 - 12 Agustus 2023
2	Mengadakan wawancara dan observasi di lokasi pengabdian untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam	13 Agustus 2023 - 17 September 2023



	merancang sistem.	
3	Merancang sistem akuntansi berdasarkan informasi yang telah diperoleh, menggunakan <i>Ms Access</i> sebagai alat utama.	18 September 2023 - 23 September 2023
4	Melakukan pengujian pada sistem untuk memverifikasi operasinya sesuai ekspektasi.	24 September 2023 - 27 September 2023
5	Memberikan sistem yang telah dibuat kepada pemilik usaha dan mengadakan sesi evaluasi bersama.	28 September 2023 - 29 September 2023
6	Memberikan pelatihan tentang sistem kepada pemilik UMKM dan kasir.	29 September 2023 - 30 September 2023
7	Kasir melakukan implementasi sistem.	1 Oktober 2023 - 31 Oktober 2023
8	Pemilik UMKM mengevaluasi dan memberikan penilaian terhadap sistem yang telah diimplementasikan.	1 November 2023 - 3 November
9	Merevisi dan memperbarui sistem berdasarkan umpan balik dari pemilik UMKM .	4 November 2023 - 10 November 2023

### C. Hasil

Tahap pertama yang dilakukan yaitu mengunjungi lokasi D Mart sebagai salah satu UMKM untuk berkomunikasi dengan pemilik D Mart untuk persetujuan dengan menandatangani surat dalam mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat.



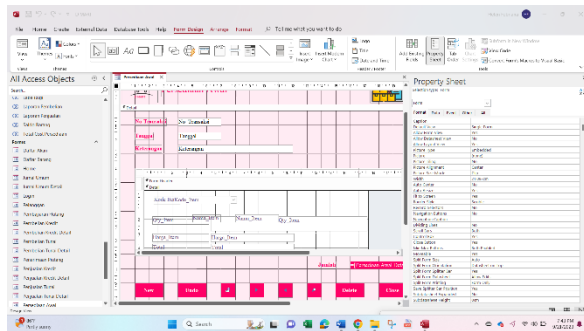
Gambar 1. Lokasi UMKM



Gambar 2. Pemilik UMKM Menandatangani Surat Pengabdian Masyarakat

Selanjutnya, mengadakan wawancara, observasi, dan FGD bersama pemilik, kasir, dan beberapa karyawan D Mart lainnya untuk memperoleh data yang cukup untuk perancangan sistem akuntansi berbasis *Microsoft Access* sesuai kebutuhan usaha D Mart yang bergerak dalam penjualan barang eceran. Berdasarkan data yang cukup, penulis melakukan perancangan dan pengujian sistem akuntansi berbasis *Microsoft Access* yang

membutuhkan waktu sekitar seminggu.



Gambar 3. Tampilan Rancangan Sistem Akuntansi Berbasis Ms Access

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, hasil yang telah berhasil dicapai adalah pengembangan sebuah sistem akuntansi yang menggunakan *Ms Access* sebagai basisnya. Sistem yang sudah terencana ini meliputi beberapa komponen berikut:

### 1. Menu

Dalam sistem yang menggunakan *MS Access*, tombol sub-sub menu adalah fitur yang memungkinkan pengguna untuk mengakses fungsi atau fitur spesifik di dalam sistem seperti sub-sub menu utama seperti "Master File", "Saldo Awal", "Pembelian", "Penjualan", "Jurnal Umum", dan "Laporan".



Gambar 4. Sub-Menu

### 2. Formulir

Fungsi formulir secara keseluruhan adalah untuk memfasilitasi pengelolaan data keuangan secara efisien dan terstruktur. Formulir ini digunakan untuk mengumpulkan, memasukkan, dan memperbarui informasi keuangan seperti saldo awal, penambahan data, transaksi pembelian, penjualan, dan jurnal umum.

Kode Item	Nama Item	Qty Item	Harga Item	Total
89960013541	BENG BENG COKLAT & CAMEL	24	Rp1,650.00	Rp39
8996001318911	BETTER 30G	8	Rp1,700.00	Rp13
8992716109172	BISKUIT BOLU COKLAT 16G	13	Rp2,031.00	Rp26
8999908285003	Bodrex extra	22	Rp1,960.00	Rp43
555	Buku 555	19	Rp500.00	Rp9
8997014310169	Buku folio 100	7	Rp17,500.00	Rp122
8991389241592	Buku kuarto 100	2	Rp9,500.00	Rp19
899575244000	BUKU KWITANSI KIKY	2	Rp1,800.00	Rp3
8995227500124	Cap kaki 3 200ml	36	Rp2,958.00	Rp106
8995227501022	CAP KAKI 3 ANAK TAWAR	18	Rp2,000.00	Rp36

Jumlah: Rp16,428,880

Gambar 5. Formulir Saldo Awal

Kode Item	Nama Item	Qty Item	Harga Item	Total
71181115557	Buku kwarto 100	1	Rp5,800	Rp5,800
8996667001085	ACTIVE ORANGE WATER	1	Rp7,000	Rp7,000
8997239530103	Adren vari 100	3	Rp4,000	Rp12,000
8888008010081	Aqua 1500ml	5	Rp6,800	Rp34,000
8888008010053	Aqua 600ml	8	Rp4,100	Rp32,800
8996001358793	Aster 18g	3	Rp2,800	Rp8,400
8996000000143	Avalution 100ml	1	Rp7,200	Rp7,200
8996001318911	BETTER 30G	1	Rp3,700	Rp3,700
8995227500209	Cap kaki 3 jumbo 100 120ml	2	Rp4,200	Rp8,400
8995227500209	CAP KAKI TIGALEGO 120ML	3	Rp7,800	Rp23,400

Total: Rp11,100

Gambar 6. Formulir Transaksi

### 3. Laporan

Laporan dalam menu sistem akuntansi menggunakan *MS Access* memiliki beberapa fungsi penting. Mereka membantu pemilik bisnis dan manajer dalam memantau kinerja keuangan, merencanakan keuangan, serta mengelola utang dan piutang.



**D MART**  
Laporan Laba Rugi

<b>Omset</b>			
401	Pendapatan	Rp38.040,100	
<b>Total Omset</b>			<b>Rp38,040,100</b>
<b>HPP</b>			
500	Harga Pokok Penjualan	-Rp25.921,372	
<b>Total HPP</b>			<b>-Rp25,921,372</b>
<b>Biaya</b>			
601	Biaya Gaji Karyawan	-Rp3.500,000	
602	Biaya Listrik & Air	-Rp616,796	
603	Biaya Telepon	Rp0	
604	Biaya Sewa	-Rp1.200,000	
605	Biaya Penyusutan	Rp0	
606	Biaya Lain-Lain	-Rp140,000	
607	Biaya Pemeliharaan	Rp0	
<b>Total Biaya</b>			<b>-Rp5,456,796</b>
<b>Laba</b>			<b>Rp6,661,932</b>

Monday, November 27, 2023 2:42:01 AM Page 1 of 1

Gambar 7. Laporan Laba Rugi



**D MART**  
Laporan Neraca

<b>Aset</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
101	Kas	Rp29.496,117	
102	Bank BCA	Rp42.951,121	
103	Pinjaman Pelanggan	Rp0	
104	Pinjaman Karyawan	Rp1.000,000	
105	Kas Kecil	Rp3.000,000	
106	Persediaan	Rp10.815,941	
<b>Total Aset Lancar</b>			<b>Rp87,263,179</b>
<b>Aset Tetap</b>			
121	Peralatan	Rp2.000,000	
122	Akumul. Penyusutan Peralatan	Rp0	
<b>Total Aset Tetap</b>			<b>Rp2,000,000</b>
<b>Total Aset</b>			<b>Rp90,163,179</b>
<b>Liabilitas &amp; Ekuitas</b>			
<b>Kewajiban</b>			
201	Hutang Dagang	Rp17.296,644	
202	Hutang Utilitas	Rp0	
<b>Total Kewajiban</b>			<b>Rp17,296,644</b>
<b>Ekuitas</b>			
301	Modal	Rp72.866,535	
<b>Total Ekuitas</b>			<b>Rp72,866,535</b>
<b>Total Liabilitas &amp; Ekuitas</b>			<b>Rp90,163,179</b>

Monday, November 27, 2023 2:43:18 AM Page 1 of 1

Gambar 8. Laporan Neraca

Selanjutnya, melakukan pelatihan penggunaan sistem yang dirancang terhadap pemilik dan kasir D Mart. Kasir D Mart melakukan implementasi sistem dalam kurun waktu sebulan,



Gambar 9. Kasir Menginput Sistem

Setelah masa implementasi sistem selesai, pemilik D Mart melakukan evaluasi terhadap hasil implementasi sistem akuntansi mulai dari hasil *input* transaksi pembelian dan penjualan serta laporan keuangan.

Berdasarkan hasil wawancara bersama D Mart yang mengimplementasikan sistem akuntansi, penulis dapat mengamati perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek operasional bisnis. Perubahan tersebut mencakup waktu yang dibutuhkan, akurasi, dan kemudahan dalam mengelola data keuangan dan operasional sehari-hari. Berikut tabel hasil kegiatan pengabdian masyarakat berupa perbandingan sebelum dan sesudah penggunaan sistem akuntansi hasil rancangan dari *Microsoft Access*:

Tabel 3. Hasil Kegiatan Pengabdian

No.	Indikator	Sebelum Implementasi	Setelah Implementasi
1	Keamanan D Mart data	Sering kehilangan pencatatan	Lebih aman
2	Ketepatan D Mart mencatat stok barang	Kurang akurat	Lebih akurat
3	Estimasi waktu D Mart mencatat transaksi	10 menit	2 menit
4	Estimasi waktu D Mart menyusun laporan keuangan (bulanan)	Belum pernah	30 menit
5	Estimasi waktu D Mart melacak piutang dan	1 jam	3 menit

No.	Indikator	Sebelum Implementasi	Setelah Implementasi
	hutang		
6	Estimasi waktu D Mart memeriksa ketersediaan stok barang	1 hari	3 menit
7	Estimasi waktu D Mart membandingkan laba rugi bulanan	Belum pernah	3 menit
8	Kemampuan D Mart menelusuri arus kas bulanan	Sulit	Lebih mendalam
9	Kemampuan D Mart memeriksa konsistensi data	Sulit	Lebih mudah
10	Kemampuan D Mart memantau perubahan stok barang (harian)	Sulit	Lebih terpantau
11	Kemampuan D Mart memantau pendapatan dan laba (harian)	Sulit	Lebih terpantau
12	Kemampuan D Mart memantau saldo piutang dan utang usaha	Sulit	Lebih terpantau
13	Kemampuan D Mart memisahkan transaksi bisnis dan transaksi pribadi	Belum pernah	Mulai mempelajari
14	Kemampuan D Mart mengintegrasikan sistem akuntansi dengan operasi bisnis UMKM	Belum pernah	Mulai mempelajari
15	Kemampuan D Mart menentukan harga beli dan harga jual	Belum pernah	Lebih baik

## Diskusi

Persediaan dikontrol secara akurat setelah menggunakan komputerisasi yang dirancang oleh penulis untuk D Mart. Tidak ada lagi masalah pasokan stok, seperti kekhawatiran kehabisan barang saat pelanggan bertanya. Kegiatan operasional D Mart berjalan lebih lancar berkat pencatatan yang teliti. Laporan keuangan yang dihasilkan juga sangat berguna bagi pemilik usaha dalam memantau status usahanya. Selain itu, laporan keuangan perusahaan yang dihasilkan lebih efisien dan tepat waktu. Akibatnya, laporan tersebut juga membantu pemilik dalam membuat keputusan terbaik untuk jangka panjang. Namun, kemampuan sistem pencatatan akuntansi ini terbatas, hanya menyediakan komponen yang sesuai dengan

kebutuhan pengguna saat ini. Jika pengguna harus menyelesaikan transaksi yang membutuhkan fitur dan modul yang saat ini tidak tersedia, pengguna perlu dilatih atau didukung oleh pengguna yang lebih berpengalaman.

Dalam lingkungan pasar yang kompetitif saat ini, informasi cepat dan aman menjadi sangat penting bagi manajemen perusahaan. Akses ini memungkinkan manajemen untuk mengantisipasi kondisi internal dan eksternal, membantu mereka mengambil tindakan pencegahan terhadap potensi kerugian. Penguasaan informasi ini meningkatkan daya saing perusahaan, baik dalam manajemen maupun dalam pasar. Kemampuan pemimpin perusahaan untuk menggunakan informasi ini dalam



pengambilan keputusan sangat mempengaruhi kesuksesan mereka. Informasi tersebut digunakan dalam membuat keputusan terkait pembelian, penjualan, dan aspek bisnis lainnya, berkontribusi pada keuntungan optimal perusahaan dan mendukung pemilik dalam membuat kebijakan, terutama di bidang penjualan.

Namun berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya, *Microsoft Access* masih memiliki beberapa kelemahan sebagai platform untuk perancangan sistem akuntansi untuk UMKM. UMKM sering menghadapi tantangan dalam menyusun laporan keuangan menggunakan *Microsoft Access* karena kurangnya sumber daya manusia yang memiliki keterampilan akuntansi tinggi (Admaja & Oktaviana, 2019). Kurangnya pengetahuan yang spesifik tentang *Microsoft Access* dapat menjadi penghalang dalam menggunakan sistem tersebut secara efisien (Drum & Pulvermacher, 2016). Selanjutnya, basis data *Microsoft Access* masih rentan terhadap *macro-virus*, yang dapat dimanfaatkan oleh penyerang untuk mencuri informasi atau melakukan aksi jahat (David, Larget, & Scherrer, 2013).

#### D. Kesimpulan

Observasi dan wawancara yang dilakukan selama pengabdian masyarakat di D Mart membuat penulis menyimpulkan bahwa bisnis tersebut tidak pernah menyelenggarakan laporan keuangan selama operasinya. Seringkali terjadinya kehilangan pencatatan transaksi keuangan, termasuk pemasukan dan pengeluaran. Sehingga, pemilik usaha hanya bisa memperkirakan apakah bisnisnya menguntungkan atau merugi dengan membandingkan harga jual dan beli barang. D Mart juga tidak memisahkan transaksi bisnis dari transaksi

pemilik. Bisnis ini hanya mempekerjakan staf yang bertanggung jawab untuk melayani pelanggan, mencatat penjualan, dan mengelola gudang. Semua aktivitas lain, termasuk pengadaan produk, pemeriksaan inventaris, dan pembayaran pengeluaran yang diperlukan, ditangani oleh pemilik.

Setelah melakukan pekerjaan praktis di D Mart, ada beberapa saran yang ingin diberikan penulis kepada pemilik bisnis:

1. Lokasi D Mart cukup strategis karena berada di pinggir jalan, memungkinkan pertumbuhan yang cepat. Disarankan untuk mempromosikan bisnis melalui media sosial atau e-commerce untuk menarik lebih banyak pelanggan.
2. Semua informasi yang berkaitan dengan transaksi yang dicatat dalam sistem harus diarsipkan sehingga dalam kasus kesalahan pencatatan, bisa disilang cek dengan bukti yang tersedia.
3. Jika D Mart terus berkembang, tugas dan tanggung jawab pemilik bisnis akan meningkat. Oleh karena itu, disarankan untuk mempekerjakan karyawan tambahan untuk membantu meringankan beban kerja, baik dalam proses pembelian produk maupun input transaksi harian.
4. Pemilik D Mart dapat mempertimbangkan penggunaan sistem akuntansi ke depannya untuk pengambilan keputusan, efisiensi operasional serta perencanaan, analisis, dan mengelola keuangan yang efektif,

Terkait sistem akuntansi yang dibuat dan diimplementasikan oleh penulis, ada beberapa area yang perlu diperhatikan dan diperbaiki. Sistem tersebut memiliki keterbatasan dan membutuhkan penyempurnaan untuk memberikan lebih

banyak manfaat kepada pemilik bisnis. Salah satu kekurangan yang dapat dikembangkan adalah ketiadaan menu perhitungan pajak, yang mencegah pemilik bisnis menghitung pajak tertentu yang harus dibayar dan dilaporkan. Selain itu, tidak ada menu perhitungan penyusutan otomatis yang akan dijurnal dan dilaporkan secara otomatis, membuat pemilik tidak bisa menyesuaikan perhitungan penyusutan sesuai kebutuhan.

Temuan dari penelitian ini dapat diterapkan pada UMKM lain dengan membagikan pengetahuan dan praktik terbaik yang diperoleh. Misalnya, proses pelatihan, modul, dan panduan yang efektif dalam implementasi sistem akuntansi dapat diadaptasi oleh UMKM serupa. Temuan yang menunjukkan efektivitas teknologi tertentu, seperti *Microsoft Access*, dalam menyederhanakan pencatatan keuangan dapat diterapkan pada UMKM lain dengan kebutuhan serupa. Sistem yang dikembangkan dapat dimodifikasi atau disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan spesifik UMKM lain di sektor yang sama, dengan mempertimbangkan faktor seperti skala bisnis, jenis produk, dan struktur manajemen.

Penelitian ini memberikan wawasan penting tentang bagaimana UMKM dapat memperbaiki manajemen keuangan mereka, yang merupakan kunci untuk pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis. Hasil penelitian ini menambahkan pengetahuan pada literatur mengenai penerapan sistem akuntansi di UMKM, memberikan dasar bagi studi lanjutan tentang inovasi teknologi dalam manajemen keuangan UMKM. Temuan ini dapat mempengaruhi pembuat kebijakan untuk merumuskan strategi yang mendukung adopsi teknologi dalam manajemen keuangan

UMKM, termasuk insentif fiskal atau pelatihan.

Terdapat beberapa evaluasi kritis terhadap keberhasilan sistem dan saran perbaikan dalam perancangan sistem akuntansi berbasis *Microsoft Access* mulai dari harus mencakup aspek seperti kemudahan penggunaan, efisiensi dalam pencatatan dan pelaporan keuangan, dan sejauh mana sistem membantu pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik, perlindungan keamanan informasi data dari virus yang dimanfaatkan pencuri informasi, serta perlunya pelatihan keterampilan akuntansi yang tinggi. Selanjutnya perlunya mekanisme *feedback* dari pengguna sesuai kebutuhan untuk terus memperbaiki sistem dan menyediakan dukungan berkelanjutan untuk memastikan adaptasi yang lancar dan efektif dalam operasi bisnis sehari-hari UMKM.

## Daftar Referensi

- Admaja, F. M. M. A., & Oktaviana, U. K. (2019). Rancangan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis *Microsoft Access* Berdasarkan SAK EMKM Pada UKM Dewi Prol Tape. *EL MUHASABA: Jurnal Akuntansi*, 10(1). Retrieved from <https://doi.org/10.18860/em.v10i1.5800>
- Andani, A., Efendi, R., & Priyono, B. S. (2018). Sistem Informasi Penjualan Berbasis Android bagi UKM Retailer di Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu. *Dharma Raflesia: Jurnal Ilmiah Pengembangan Dan Penerapan IPTEKS*, 16(1). Retrieved from <https://doi.org/10.33369/dr.v16i1.4827>
- Assefa, M., Rao, D. Y. J., & Yohannes, D. A. (2020). Designing of Accounting Information System for Small and Medium Enterprises: Application of

- PLS-SEM. *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR)*, 54(3). Retrieved from <https://www.gssrr.org/index.php/JournalOfBasicAndApplied/article/view/11798>
- David, B., Larget, D., & Scherrer, T. (2013). The Security of Databases: The Access Case. *Journal of Computer Virology and Hacking Techniques*, 9, 95–107. Retrieved from <https://doi.org/10.1007/s11416-013-0182-7>
- Diatta, I. D., & Berchtold, A. (2021). Impact of Missing Information on Day-to-Day Research Based on Secondary Data. *International Journal of Social Research Methodology*. Retrieved from <https://doi.org/10.1080/13645579.2022.2103983>
- Drum, D. M., & Pulvermacher, A. (2016). Accounting Automation and Insight at the Speed of Thought. *Journal of Emerging Technologies in Accounting*, 13(1), 181–186. Retrieved from <https://doi.org/10.2308/jeta-51441>
- Fatimah, R., Wira, V., & Gustati. (2021). Perancangan Aplikasi Database Penjualan Pada Usaha Yuliwardi's Snack Padang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 6(1). Retrieved from <https://jim.usk.ac.id/EKA/article/view/17981>
- Ganesha, H. R., & Aithal, P. S. (2022). How to Choose an Appropriate Research Data Collection Method and Method Choice Among Various Research Data Collection Methods an Method Choices During Ph.D. Program in India? *International Journal of Management, Technology, and Social Sciences (IJMTS)*, 7(2), 455–489. Retrieved from <https://doi.org/10.47992/ijmts.2581.6012.0233>
- George, T. (2023). Types of Interviews in Research | Guide & Examples. Retrieved from Scribbr website: <https://www.scribbr.com/methodology/interviews-research/>
- Gundumogula, M. (2020). Importance of Focus Groups in Qualitative Research. *The International Journal of Humanities & Social Studies*, 8(11). Retrieved from <https://doi.org/10.24940/theijhss/2020/v8/i11/HS2011-082>
- Hang, N. T. T., Hai, V. T., Trung, T. Q., Chien, V. M., & Nga, N. T. H. (2020). Factors Affecting the Capacity of Accounting Software in Controlling Frauds and Errors in Small and Medium Enterprises (Smes): A Case Study of SMEs in Hanoi, Vietnam. *Vietnam Journal of Agricultural Sciences*, 3(3). Retrieved from <https://doi.org/10.31817/vjas.2020.3.3.08>
- Lailiyah, I. N., & Dewi, S. R. (2021). The Raw Material Inventory Accounting Information System Analysis. *Academia Open*, 4. Retrieved from <https://doi.org/10.21070/acopen.4.2021.2041>
- Laily, N., Sidharta, Y., & Djuraidi, A. (2020). Simple Booking Training For Batik Jonegoro Wirausahaan Women In Bojonegoro District. *Kontribusia : Research Dissemination for Community Development*, 3(1). Retrieved from <http://dx.doi.org/10.30587/kontribusia.v3i1.1139>
- Laksana, I. P. Y., & Rahmanu, I. W. E. D. (2023). English Language Training and Guiding For The Community-Based Tourism Group in Perean Village, Tabanan. *Jurnal Abdi Masyarakat*, 3(1). Retrieved from <https://doi.org/10.22334/jam.v3i1.39%0A>
- Laowo, T. S. Y., & Rosalina, R. R. (2021). Perancangan Sistem Informasi

- Akuntansi Penggajian Karyawan Menggunakan Microsoft Visual Studio 2010 dan Ms Acces 2010 Pada PT Asia Baru Plastik. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 5(3), 730–740. Retrieved from <https://www.journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/1518>
- Mazhar, S. A., Anjum, R., Anwar, A. I., & Khan, A. A. (2021). Methods of Data Collection: A Fundamental Tool of Research. *Journal of Integrated Community Health*, 10(1). Retrieved from <https://doi.org/10.24321/2319.9113.202101>
- Novitasari, A. T. (2022). Kontribusi UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Era Digitalisasi Melalui Peran Pemerintah. *Journal of Applied Business and Economic (JABE)*, 9(2), 184–204. Retrieved from <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/JABE/article/view/13703>
- Novitasari, M., & Maryanti, E. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku dan Barang Jadi. *Indonesian Journal of Innovation Studies*, 20. Retrieved from <https://doi.org/10.21070/ijins.v20i.741>
- Rahayu, B., Basuki, T., Susilo, U., Perwira, Y. B., & Antika, A. N. (2022). Pelatihan Pengelolaan Persediaan Barang Dagang Pada UMKM. *ARSY: Jurnal Aplikasi Riset Kepada Masyarakat*, 3(1). Retrieved from <https://journal.almatani.com/index.php/arsy/article/view/369>
- Refiani S, R., Hamdani, M., Muthmainnah, & Syahidin, Y. (2022). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kain Pada CV Vidi Sukses Berkah Menggunakan Microsoft Visual Basic 2010. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 1159–1167. Retrieved from <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i2.2441>
- Riadi. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan pada Usaha Kecil dan Menengah. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 7(1). Retrieved from <https://doi.org/10.51544/jma.v7i1.2263>
- Siagian, N. G. N., Mamfalutin, & Muda, I. (2022). Business Activities in Pandemic of COVID-19 Era, The Source of Accounting Information and How Do Know How Well Our Business is Doing? *International Journal of Health Sciences*, 6(S1), 2693–2702. Retrieved from <https://doi.org/10.53730/ijhs.v6nS1.5194>
- Sopiah, S., & Afriady, A. (2022). Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Menggunakan Microsoft Access 2016 (Studi Pada UMKM “Percetakan Cahaya” - Bandung). *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 2(2), 468–483. Retrieved from <https://doi.org/10.35313/ialj.v2i2.3203>
- Sriyanto, Permana, I., Pratama, R. A., Ikhsan, M., & Setiajit, S. B. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Google Untuk Mendukung Administrasi Persuratan Di Desa Pacalan Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4(1), 364–369. Retrieved from <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/848>
- Widiawati, L., & Munandar, A. (2023). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Transaksi Bisnis Perusahaan. *Cakrawala Repositori IMWI*, 6(1). Retrieved from <https://doi.org/10.52851/cakrawala.v6i1.202>
- Wu, R. M. X., Wang, Y., Shafiabady, N., Zhang, H., Yan, W., Gou, J., ... Wang,

- 
- Y. (2023). Using Multi-Focus Group Method as An Effective Tool for Eliciting Business System Requirements: Verified by A Case Study. *PLoS ONE*, 18(3), e0281603. Retrieved from <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0281603>
- Zhao, J., Zhang, L., & Zhao, Y. (2022). Informatization of Accounting Systems in Small- and Medium-Sized Enterprises Based on Artificial Intelligence-Enabled Cloud Computing. *Computational Intelligence and Neuroscience*. Retrieved from <https://doi.org/10.1155/2022/6089195>